

2 December 2025

Morning Brief

Optimisme Pasar Meningkat

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
COAL	34.94	DAYA	-14.97
OPMS	34.45	RISE	-14.95
PADI	34.43	ESTI	-14.81
STAR	34.41	ESIP	-14.16
GTSI	28.78	APIC	-14.10

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,615.00	-29.0	-0.17
EURUSD (USD)	1.1609	0.00112	0.10
GPBUSD (USD)	1.3214	-0.00206	-0.16
BTCUSD (USD)	86,468.03	-4,782.9	-5.24

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,232.17	2.56	0.06
Brent Oil (USD/Barrel)	63.16	0.9	1.45
Tin 3M (USD/Tonne)	39,136.00	-25.0	-0.06
Nickel 3M (USD/Tonne)	14,928.00	99.0	0.67
Copper 3M (USD/Tonne)	11,252.00	63.0	0.56
Coal 'Jan (USD/Tonne)	110.35	-1.2	-1.08
CPO 'Jan (USD/Tonne)	996.75	-6.8	-0.67

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

December 1st, 2025

Last Price (IDR)	8,548.79
Change (%)	0.47
Volume (IDR Billion)	45.48
Value (IDR Trillion)	21.96
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-120.38

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (01/12/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,47% atau berkurang 40,08 basis point ke level 8.548,79. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.493,25 hingga batas atas pada level 8.553,62. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor Consumer Cyclical naik 2,89% diikuti oleh sektor Energy naik 1,36% dan sektor Technology naik 1,08%, dengan Indeks LQ45 meningkat 0,64% dan JII naik 0,64%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini diperkirakan masih akan bergerak positif didukung oleh sentimen dari surplus neraca dagang, meredanya inflasi, dan ekspektasi dovish The Fed.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	47,427.12	0.67%
Nasdaq	23,214.69	0.82%
FTSE	9,693.93	0.02%
Shanghai	3,875.26	0.29%
Hang Seng	25,945.93	0.07%
Nikkei	50,167.10	1.23%
Straits Times	4,509.34	0.17%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,90% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,38% pada perdagangan di Senin (01/12/2025). Pasar di AS kembali bergerak melemah oleh lonjakan imbal hasil obligasi dan data ekonomi yang menunjukkan sektor manufaktur AS menyusut akibat melemahnya pesanan serta naiknya biaya produksi imbas tarif dagang. Adapun, Brent Oil naik 1,45% dan Spot Gold naik 0,06%.

Daily Pick

MAPI

SRTG

SMSM

Company News**Bumi Resources Siapkan Aksi Akuisisi Besar, Fokus Diversifikasi ke Mineral hingga 2031 (BUMI)**

PT Bumi Resources (BUMI) menargetkan akuisisi baru dalam 6–12 bulan guna mempercepat diversifikasi dari batu bara termal menuju logam dan mineral. Perseroan menargetkan portofolio 50:50 antara batu bara dan non-batu bara pada 2031, seiring aksi korporasi BUMI mengakuisisi tambang emas–tembaga Wolfram Limited senilai Rp 698 miliar serta memulai proses akuisisi tambang bauksit PT Laman Mining. Dalam bisnis batu bara termal, BUMI mempertahankan kinerja stabil dengan target produksi 2026 di kisaran 77–78 juta ton, disumbang KPC dan Arutmin. (sumber: Investor Daily)

Raharja Energi Menang Tender Akuisisi HCML, Perkuat Aset Gas Strategis Madura (RATU)

PT Raharja Energi Cepu (REC/RATU) ditetapkan sebagai pemenang akuisisi 20% partisipasi tidak langsung pada Husky CNOOC Madura Limited, operator pengembangan dan produksi gas utama di Madura dengan output sekitar 240 MMSCFD. Aset ini memiliki remaining reserve besar sehingga menjadi langkah strategis bagi RATU dalam memperkuat portofolio hulu migas nasional. Meski demikian, RATU menegaskan seluruh struktur transaksi, pembiayaan, dan dampak material masih menunggu proses lanjutan serta persetujuan sesuai ketentuan OJK. (sumber: Kontan)

Harapan Duta Gandeng Produsen Truk Hybrid China (HOPE)

PT Harapan Duta Pertiwi Tbk (HOPE) menandatangani MOU dengan produsen truk hybrid besar asal Tiongkok dan bersiap melakukan uji coba truk 30 ton yang diklaim lebih hemat 30–50% BBM di tambang nikel awal tahun depan. Setelah uji coba dinilai memuaskan, HOPE berencana menjual truk tersebut kepada pelaku tambang, termasuk PT Tambang Meranti Mulia Sejahtera (TMMS), yang juga tengah dipertimbangkan untuk diakuisisi penuh guna memperkuat kinerja perusahaan. (sumber: Investor Daily)

Macroeconomic News**Neraca Dagang RI Cetak Surplus Besar, AS Jadi Kontributor Utama**

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan surplus neraca dagang Indonesia dengan AS mencapai US\$35,88 miliar sepanjang Januari–Oktober 2025, meningkat US\$10,98 miliar secara tahunan, dengan AS menjadi penyumbang surplus terbesar dan China sebagai penyumbang defisit terbesar. India dan Filipina menempati posisi kedua dan ketiga penyumbang surplus, sementara Australia dan Singapura menjadi penyumbang defisit terbesar setelah China. Dari sisi komoditas, lemak dan minyak hewani nabati menjadi penopang utama surplus, diikuti bahan bakar mineral serta besi dan baja, sedangkan mesin mekanis, mesin elektrik, dan plastik menjadi penyumbang defisit terbesar. Pada Oktober 2025, neraca dagang mencatat surplus US\$2,39 miliar, menjaga tren surplus selama 66 bulan sejak Mei 2020. BPS menegaskan surplus kumulatif ditopang kuat oleh komoditas nonmigas senilai US\$51,51 miliar, sementara migas masih mencatat defisit US\$15,63 miliar. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

MAPI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1245

Entry Buy: 1215 - 1225

Support: 1205 - 1210

Cut Loss: 1200



SRTG

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1620

Entry Buy: 1595 - 1605

Support: 1585 - 1590

Cut Loss: 1580



SMSM

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1750

Entry Buy: 1715 - 1725

Support: 1705 - 1710

Cut Loss: 1700



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497